

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP TREND RISET “HALAL TOURISM” MENGGUNAKAN VOSVIEWER**Widiastiana Vista Wijaya<sup>a</sup>, Shilvy Andini Sunarto<sup>b</sup>, Citra Puspa Maulidina<sup>c</sup>, Siti Zulzilah<sup>d</sup><sup>a,b,c,d</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma**Article History**

Received : 10-10-2023

Revised : 20-10-2023

Accepted : 29-11-2023

Published : 03-12-2023

**Corresponding author:**[widiastianavw@staff.gunadarma.ac.id](mailto:widiastianavw@staff.gunadarma.ac.id)**No. Contact:****Cite This Article:****DOI:**<https://doi.org/10.56127/jushpen.v2i3.1168>

**Abstract:** *The aim of bibliometric analysis is mapping research trends by processing metadata from Google Scholar. This research also wants to know the research trend on "Halal Tourism" which uses the Social Network Analysis method. Research through searching the Google Scholar database with the keywords "Halal Tourism". Retrieval of metadata using the Publish or Perish (POP) application. The resulting data from PoP is then analyzed descriptively based on the year the publication was published, publisher name, researcher productivity and journal ranking. To obtain an accurate research development map, PoP data was exported to Excel CSV file format and result as RIS, CSV data was made into a private table and RIS data was analyzed using the VOSviewer (VV) application. Article search results show that the number of research publications in 2013 - 2023 was 997 papers. This research is visualized into a network and explained into 3 visualizations, namely Network Visualization, Overlay Visualization, Density Visualization. The results of this visualization can be used as a reference or as important information for researchers to see research trends on "Halal Tourism" and opportunities related to this topic in the future.*

**Keywords:** *Bibliometrics, Halal Tourism, VOSviewer.*

**Abstrak:** Tujuan analisis bibliometrik adalah pemetaan trend riset penelitian dengan pengolahan metadata dari Google Scholar. Penelitian ini juga ingin mengetahui trend riset tentang “Halal Tourism” yang menggunakan metode Social Network Analysis. Riset melalui penelusuran database Google Scholar dengan keywords “Halal Tourism”. Pengambilan metadata menggunakan aplikasi Publish or Perish (POP). Data hasil dari PoP kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun terbit publikasi, nama publisher, produktivitas peneliti dan ranking jurnal. Untuk mendapatkan peta perkembangan riset secara akurat, data PoP diekspor ke format file Exel CSV dan result as RIS, data CSV dibuat pivot tabel dan data RIS dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer (VV). Hasil pencarian artikel menunjukkan bahwa jumlah publikasi hasil riset di tahun 2013 – 2023 terdapat 997 papers. Penelitian tersebut divisualisasikan kedalam jaringan dan dijelaskan menjadi 3 visualisasi yaitu Network Visualization, Overlay Visualization, Density Visualization. Hasil visualisasi tersebut bisa menjadikan acuan atau sebagai bahan informasi penting bagi peneliti untuk melihat trend riset “Halal Tourism” dan peluang yang terkait dengan topik tersebut di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Bibliometrik, Halal Tourism, VOSviewer.

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, software dan hardware serta pesatnya perkembangan penggunaan internet, dimana sendi kehidupan manusia didominasi oleh kemajuan teknologi informasi. Internet, data, dan artificial intelligence adalah sederet teknologi yang menopang revolusi ini.

(Heliandy, Ina: 2019). Perkembangan teknologi yang begitu pesat, termasuk adanya peran-peran manusia yang tergantikan oleh kehadiran robot cerdas, dianggap dapat mendegradasi peran manusia. Hal ini yang melatar belakangi lahirnya Society 5.0 yang diperkenalkan di Kantor Perdana Menteri Jepang pada hari Senin, 21 Januari 2019.

Melalui Society 5.0, kecerdasan buatan (artificial intelligence) akan mentransformasi big data pada segala sendi kehidupan serta the Internet of Things akan menjadi suatu kearifan baru, yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan. Transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Society 5.0 Secara sederhana, Society 5.0 dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (human-centered) dan berbasis teknologi (technology based). (Heliandy, Ina: 2019).

Perkembangan komunikasi yang pesat menyebabkan rasa dari masyarakat menjadi sulit dibendung karena akses dan segala kemudahan untuk berpergian atau menuju ke suatu tempat tidak lagi menjadi kendala. Keterbukaan akses dunia dalam informasi dan komunikasi menjadi faktor penting sebagai pendorong promosi sektor pariwisata karena mayoritas disebabkan kemudahan wadah dalam mengembangkan informasi dan komunikasi sehingga masyarakat memiliki gambaran, harapan dan imajinasi berdasarkan berita dan koneksi yang telah tersebar luas. Kini semua daerah maupun negara membuka diri dan menyebut negara lain sebagai tamu yang tidak patut dicurigai. Saat ini produk dan bentuk pengiklanan industri pariwisata juga semakin menarik dan beragam, seperti dikemas dalam wisata budaya, wisata ilmiah, wisata edukasi, wisata lingkungan, wisata religi, dan lain sebagainya (Mansour Esmail Zaei & Mahin Esmail Zaei, 2013).

Sektor pariwisata Indonesia diyakini akan menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia di masa datang karena memiliki potensi yang sangat kuat yang dilihat dari tren arus kunjungan wisatawan dan juga peringkat sektor pariwisata Indonesia yang terus naik di tingkat global (Irawan & Perindustrian, 2020). Hal tersebut sesuai dengan informasi yang dikutip dari [www.kemepar.go.id](http://www.kemepar.go.id), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaporkan bahwa ditahun 2023 kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk bulan Januari 2023 sebesar 735.947 terdiri dari 620.905 kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk utama dan pintu masuk lainnya (non MPD) atau sebesar 84,37% dari total kunjungan, dan 115.042 kunjungan wisman yang melalui pintu masuk perbatasan lainnya (MPD) atau sebesar 15,63% dari total kunjungan. Jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar 503,34% dibandingkan bulan Januari 2022 yang berjumlah 121.978 kunjungan.

Dalam perkembangannya, sektor pariwisata terdiri dalam beberapa segmentasi, segmen yang saat ini cukup pesat perkembangannya dan menjadi trend di dunia internasional adalah pembangunan wisata halal (Subarkah, 2018). Secara umum, halal mengacu pada segala sesuatu yang diperbolehkan menurut hukum Syariah dan mencakup hal-hal yang beragam seperti makanan, perbankan, kosmetik, produk farmasi dan vaksin, dan pariwisata (Kusumaningtyas & Ari Prasetyo, 2022). Halal tourism disebut sebagai pariwisata yang sesuai dengan Islam, dan melibatkan orang-orang muslim yang tertarik untuk menjaga kebiasaan agama islam saat bepergian. Sebagai negara dengan mayoritas muslim, Indonesia terus berupaya meningkatkan perkembangan halal tourismnya, dimana penerapan halal tourism ini telah dicanangkan dari tahun 2014 dan semenjak itu daya saing halal tourism Indonesia terus meningkat (Saputra, 2019).

Dikutip dari laman [kneks.go.id](http://kneks.go.id) Indonesia mendapat peringkat pertama sebagai destinasi wisata halal terbaik di dunia, mengalahkan 140 negara lainnya. Prestasi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang berada pada posisi ke-2 dan Malaysia menempati posisi teratas sesuai Laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023. Laporan GMTI yang dirilis di Singapura, 1 Juni 2023 merupakan edisi ke-8 yang diselenggarakan oleh Mastercard-CrescentRating. Melalui penilaian yang dilakukan berdasarkan empat kategori utama yaitu Akses, Komunikasi, Lingkungan, dan Layanan (ACES), Indonesia dan Malaysia memperoleh skor 73 disusul Arab Saudi 72, UEA 71 dan Turki 70.

Selain meraih peringkat pertama, Indonesia juga mendapatkan award Stakeholder Awareness Campaign of The Year yang diberikan kepada Komite Nasional dan Ekonomi Syariah dan Perkumpulan Halal tourism Indonesia (PPHI). Pemerintah, melalui Kemenparekraf berharap prestasi ini dapat akselerasi target terbukanya lapangan kerja sebanyak 4,4 juta di 2024 dan menarik 8,5 juta wisatawan dari sektor halal tourism atau pariwisata ramah muslim global.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Halal Tourism / Pariwisata Halal**

Halal Tourism atau halal tourism merupakan pariwisata yang mempresentasikan aktivitas yang diizinkan dalam ajaran Islam baik dari makanan, minuman, pakaian, perilaku dan sebagainya. Halal tourism memperlihatkan peran agama dalam konteks pariwisata. Nilai-nilai syariat atau syariat dalam islam menjadi sebuah dasar atau menjadi sebuah landasan agar mampu memberikan kepuasan wisatawan. Konsep halal

tourism terbuka untuk semua kalangan namun tetap mengutamakan kenyamanan dalam beribadah untuk Muslim membuat sebuah penekanan mengenai pentingnya produk dan layanan wisata yang sesuai standar Syariah meningkat dari waktu ke waktu (Ahmad et al., 2021).

Halal tourism telah diperkenalkan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan Organization of the Islamic Conference (selanjutnya disebut OKI) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Organisasi Konferensi Islam, sebagai wadah peningkatan solidaritas Islam antarnegara. Selama pertemuan, OKI telah mengusulkan aktivitas wisata di negara-negara Islam untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan pembangunan negara-negara tersebut. Halal tourism merupakan suatu permintaan yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan beragama Islam selama liburan, selain itu, halal tourism merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. (Ismail, L.M : 2012)

Menurut Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 ayat ke-2 ( dua ) yaitu: “Wisata Halal adalah wisata yang sesuai dengan prinsip Syariah (syariat Islam)”. Syariat Islam sebenarnya memberikan tuntunan yang baik, tak terkecuali dalam kegiatan pariwisata, seperti makanan minuman dan fasilitas lainnya yang bersih, sehat, yang baik, tempat wisata yang tidak membaurkan antara wanita dan laki-laki yang bukan muhrim untuk menjaga tindakan asusila, waktu kunjungan yang tidak sampai larut malam untuk menjaga kesehatan dan lain sebagainya.

Pengertian tempat tertujunya para wisatawan atau destinasi wisata Syariah menurut Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 ayat ke-5 ( lima ) yaitu: “Destinasi Wisata Syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang sering terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah”.

Halal tourism merupakan produk baru dalam industri pariwisata. Halal tourism juga merupakan ceruk pasar yang masih terbuka untuk dikembangkan (Chandra, 2014). Beberapa negara Muslim dan non-Muslim sudah mulai menerapkan konsep ini. Upaya meningkatkan jumlah wisatawan dengan mempertimbangkan industri halal tourism sebagai produk pariwisata baru juga dilakukan baik di negara Muslim maupun non-Muslim. Munculnya konsep halal tourism di banyak negara, mendorong berkembangnya halal tourism, dan berakibat pada meningkatnya jumlah wisatawan Muslim (Suharko, Khoiriati, Krisnajaya, & Dinarto, 2018).

Halal tourism merupakan salah satu konsep yang muncul berkaitan dengan konsep halal. Sederhananya, konsep halal mengacu pada kegiatan yang diperbolehkan berdasarkan aturan Islam. Konsep kegiatan halal tourism saling terkait dengan unsur-unsur lain seperti adanya tempat ibadah, makanan halal, transportasi halal, hotel halal, logistik halal, keuangan syariah, paket wisata syariah, spa halal dan lain-lain. Intinya, halal tourism harus mengacu kepada penggunaan produk atau kegiatan pariwisata yang harus halal (diperbolehkan) yang sesuai dengan aturan dan pedoman yang ditetapkan oleh syariah (hukum Islam) (Duman, 2010). Selain itu, halal tourism juga harus memiliki kepedulian dan sangat selektif dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan syariah. Sehingga karakteristik dan gambaran utama dari halal tourism adalah menggabungkan konsep ekonomi, konsep budaya dan agama (Hidayat & Rafiki, 2021).

Tentu saja, kunci wisata syariah adalah memahami pentingnya halal dalam segala hal. Aspek kegiatan wisata mulai dari hotel, transportasi, gastronomi dan minuman, Sistem keuangan, fasilitas wisata dan penyedia layanan itu sendiri. Intinya, halal tourism tujuannya harus konsisten dengan nilai-nilai Islam. Seperti tidak ada ruang untuk kegiatan hiburan malam, tidak adanya perjudian, terpisah nya ruangan antara wanita dan pria (kolam renang, spa, aula dll), tidak adanya ritual yang berbentuk syirik, jauh nya dari minuman alkohol atau turun nya, harus ada nya sertifikasi halal atas jaminan makanan dan minuman yang di sajikan.

### **Database Google Scholar**

Google scholar diluncurkan pada tahun 2004 oleh induk perusahaan Google. Google scholar menyediakan database publikasi ilmiah dengan fitur berupa layanan pencarian jurnal-jurnal bereputasi secara online baik secara nasional dan internasional. Rafika et al., (2017) mengatakan bahwa tahun 2004 Google meluncurkan layanan terbaru yaitu Google Scholar atau juga bisa disebut Google Cendekia dalam bahasa Indonesia. Google Scholar ini menyediakan layanan seperti informasi yang pastinya bermanfaat berupa PDF (Portable Document Format) secara lengkap dan gratis. Pada umumnya Google Scholar digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mencari referensi dalam membuat karya ilmiahnya.

Database Google Scholar menawarkan kemudahan mencari literatur akademis secara luas dan bebas. Peneliti dapat menemukan seluruh bidang ilmu dan referensi ilmiah dari satu tempat secara gratis. Database dalam google scholar meliputi makalah peer-reviewed, thesis, buku, abstrak, dan artikel dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya. Google Scholar akan bekerja dengan cara mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.

Google Scholar memiliki peralatan canggih untuk melacak, menganalisis, dan memvisualisasikan hasil penelitian dengan sangat cepat dalam nol koma detik. Google Scholar mampu memetakan hasil-hasil penelitian berdasarkan tahun penelitian, author, keywords, publisher, tahun terbit, keywords, yang dapat disetting di dashboar sebelah kiri.

### **Publish or Perish (PoP)**

Publish or perish atau PoP merupakan sebuah software yang dapat digunakan untuk mengambil metadata karya ilmiah semua bidang ilmu secara gratis. PoP menyediakan layanan akses metadata secara gratis di CrossRef, Google Scholar, Google Scholar Profiles, Microsoft Academic, PubMed, Scopus dan WoS. (Asy'ari et al,2021) mengatakan bahwa Harzing's publish or perish merupakan perangkat lunak sebagai alat bantu yang dapat dipergunakan secara gratis yang mempermudah dalam proses pencari artikel dengan tersusun rapih dan terkoneksi dalam berbagai situs publikasi (hingga saat ini metadata yang di jangkau dalam harzing's publish or perish yaitu Google Scholar, Microsoft Academic, Scopus, dan Web of Science) sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam pencari artikel yang menjadi bahan rujukan dalam studi literatur. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode tinjauan pustaka melalui teknik traditional review.

Dalam analisis ini peneliti mengambil data dari google scolar menggunakan Pop karena Pop menyedian fitur canggih filter kategori jenis metadata yang dimaksud yaitu publication name tipe jurnal. Pop juga menyediakan fitur Keywords dan title word yang memungkinkan peneliti dapat menemukan metadata jurnal yang akurat.

### **VOSviewer**

VOSviewer atau disebut juga VV adalah sebuah software yang digunakan untuk memvisualkan peta bibliometrik atau data set yang berisi field bibliografi seperti judul, pengarang, penulis, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian, VV digunakan untuk analisis bibliometrik, memetakan topik untuk penelitian terbaru, mencari referensi yang paling banyak digunakan pada bidang tertentu dan lainnya. Jan & Ludo (2010) mengatakan bahwa *VOSviewer can for example be used to construct maps of authors or journals based on cocitation data or to construct maps of keywords based on cooccurrence data. The program offers a viewer that allows bibliometric maps to be examined in full detail. VOSviewer can display a map in various different ways, each emphasizing a different aspect of the map. It has functionality for zooming, scrolling, and searching, which facilitates the detailed examination of a map. The viewing capabilities of VOSviewer are especially useful for maps containing at least a moderately large number of items (e.g., at least 100 items).*

VOSViewer mampu membaca dataset dari berbagai situs jurnal online seperti Google Scholar, Web of Science, Scopus, Dimension, dan Pubmed. Format dataset RIS, Endnote, dan RefWork juga bisa dibaca oleh VV. Melalui fitur API, VV dapat membaca/mengambil data dari Crossreff, Pubmed PMC, Semantic Scholar, OCC, COCI, Wikidata.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif, dengan metode bibliometrik melalui pemetaan metadata jurnal yang didapatkan pada database Google Scholar terkait halal tourism. Hal ini dilakukan untuk mengetahui trend perkembangan penelitian, serta memberikan rekomendasi arah penelitian selanjutnya.

Sumber data dari penelitian ini adalah dokumen publikasi dalam bentuk jurnal dari tahun 2013 – 2013 dengan penelitian tema “halal tourism”. Pengumpulan data dilakukan dengan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dengan sumber artikel yang terdapat di database Google Scholar dengan kata kunci “Halal tourism”. Dari hasil pencarian, terdapat 997 artikel yang diterbitkan, setelah memeriksa kelengkapan kata kunci pada artikel, dari 997 artikel hasil pencarian, 20 artikel yang dilakukan dalam analisis data selanjutnya. Analisis trend perkembangan publikasi tentang halal tourism dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (Van Eck & Waltman, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dokumen yang dikumpulkan dari database Google Scholar, menunjukkan bahwa perkembangan riset tema halal tourism dengan menggunakan metode social network analysis selama kurun waktu 2013 – 2023 sebanyak 997 artikel.

Tabel 1. 20 Artikel menurut Google Scholar Rank

NO	Cites	Authors	Title	Year	Source	Publisher	GSRank	CitesPerYear	CitesPerAuthor	AuthorCount
1	9	A Kunaifi, N Syam	Business Communication in Developing the Halal Tourism Industry	2021	... Journal of Sharia Economics (IJSE)	e-journal.uac.ac.id	1	4.50	5	2
2	12	U Wahyudin, AR Randa, K El Karimah...	The misunderstanding of halal tourism in Bandung city-Indonesia: Muslim tourist arrivals are increasing in the obscurity of concepts	2022	Journal of Islamic ...	emerald.com	2	12.00	3	4
3	0	S Asmara	The Effectiveness of Langsa City Tourism Office Public Communication in Socializing the Implementation of Halal Tourism	2023	Journal of Social Interactions and ...	journal.formosapublisher.org	3	0.00	0	1
4	0	SM Ummah, T Hermansyah...	Improving participatory community communication on halal tourism in Banten province using social evolution model	2023	Journal of Enterprise ...	journal.uinmataram.ac.id	4	0.00	0	3
5	39	EP Boediman	Halal lifestyle in marketing	2017	International Journal of	researchgate.net	5	6.50	39	1

			communication of tourism and hospitality		Economic Research					
6	1	L Hakim, A Adeni	Tourism Communication Model in Islamic Perspective	2022	Indonesian Journal of Tourism and Leisure	journal.lasigo.org	6	1.00	1	2
7	49	Y Yagmur, R Ehtiyar, A Aksu	Evaluation of halal tourism in terms of bibliometric characteristics	2020	Journal of Islamic Marketing	emerald.com	7	16.33	16	3
8	75	A Moshin, A Brochado, H Rodrigues	Halal tourism is traveling fast: Community perceptions and implications	2020	Journal of Destination Marketing & ...	Elsevier	8	25.00	25	3
9	33	D Sumiati	Intercultural communication based on local wisdom that made the people of Bali reject sharia tourism	2017	AJMC (Asian Journal of Media and Communication)	journal.uui.ac.id	9	5.50	33	1
10	51	NS Muhamad, S Sulaiman, KA Adham...	Halal tourism: literature synthesis and direction for future research	2019	Pertanika Journal of ...	oarep.usim.edu.my	10	12.75	13	4
11	21	MA Budiman, MM Sadewa...	Opportunity and threat of developing halal tourism destinations: A Case of Banjarmasin, Indonesia	2019	... Journal of ...	repository.poliban.ac.id	11	5.25	7	3
12	4	V Sukmayadi, R Effendi	Halal destination images of japan: A visual content analysis	2020	... Journal of Communication	journalarticle.ukm.my	12	1.33	2	2

13	23	A Purwanto, R Pramono, JT Purba	Perceptions, attitudes, and interests of Halal Tourism: An empirical study in Indonesia	2021	Journal of Asian Finance ...	papers.ssrn.com	13	11.50	8	3
14	23	M Rusli, R Firmansyah...	Halal tourism destination development model	2019	Journal of ...	journals.aserspublishing.eu	14	5.75	8	3
15	40	M Suradin	Halal tourism promotion in Indonesia: An analysis on official destination websites	2018	Journal of Indonesian Tourism and Development ...	jitode.ub.ac.id	15	8.00	40	1
16	20	B Rhama	The halal tourism- alternative or mass tourism? Indications of traditional mass tourism on crescent rating guidelines on halal tourism	2022	Journal of Islamic Marketing	emerald.com	16	20.00	20	1
17	6	S Supaijo, D Fermansyah	The Perception of Muslim Millennial Traveler's Towards Halal Tourism	2019	Journal of Islamic Business and ...	stebilampung.ac.id	17	1.50	3	2
18	0	NS Zakaria, A Othman, NAM Nor	A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON THE DEVELOPMENT OF HALAL TOURISM: REVIEW PROTOCOL GUIDED BY ROSES	2023	Russian Law Journal	cyberleninka.ru	18	0.00	0	3

19	70	N Katuk, KR Ku-Mahamud, K Kayat...	Halal certification for tourism marketing: the attributes and attitudes of food operators in Indonesia	2021	Journal of Islamic ... of emerald.com	19	35.00	18	4
20	1	M Zaenuri, KY Rahayu, M Iqbal...	Implementation of Development Strategy for Halal Tourism Destinations.	2022	Journal of ... search.ebscohost.com	20	1.00	0	4



Tabel 2. 20 Kata yang sering muncul di artikel

<b>term</b>	<b>occurrences</b>	<b>relevance score</b>
halal tourism	471	0.1705
communication	320	0.1883
study	240	0.1726
tourism	187	0.1698
indonesia	147	0.3406
development	131	0.2895
research	101	0.178
role	93	0.2836
analysis	85	0.2651
tourist	84	0.4662
service	73	0.2343
destination	71	0.2822
intention	68	11.296
country	67	0.2827
information	66	1.148
strategy	64	0.5932
effect	62	13.845
factor	60	0.4057
model	60	0.3703
marketing	58	0.1866

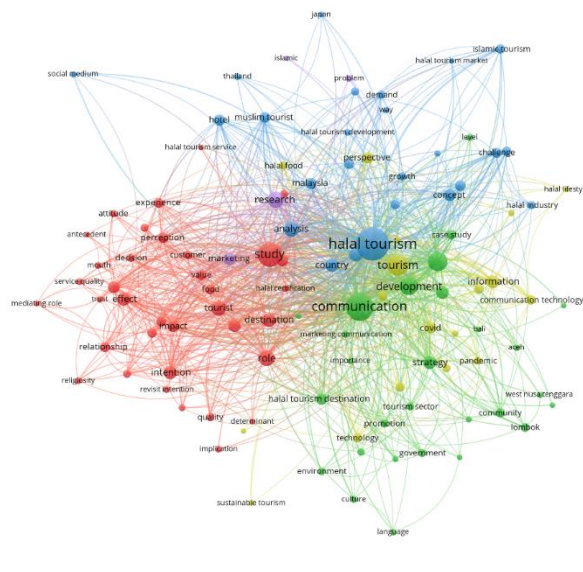
#### **Analisis Bibliometrik “Halal Tourism”**

Pada penelitian ini, analisis bibliometrik dilakukan dengan aplikasi VOSviewer. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Halal Tourism” dan “Social Network Analysis”. Pada analisis bibliometrik dengan VOSviewer, relasi antar tema dapat ditampilkan dalam pemetaan bibliometrik dengan 3 jaringan visualisasi. Jaringan visualisasi tersebut antara lain *network visualitation*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.

Pada jaringan visualisasi berdasarkan kata kunci/penulis yang muncul diberi label dengan lingkaran warna yang berbeda. Warna ini menunjukkan klaster dari kata kunci/penulis. Di sisi lain, ukuran huruf dan lingkaran ditentukan berdasarkan frekuensi kejadian. Semakin besar ukuran huruf dan lingkaran, menandakan bahwa kata kunci/penulis tersebut semakin sering muncul dalam dokumen yang dianalisis.

#### **Peta perkembangan riset “Halal Tourism”**

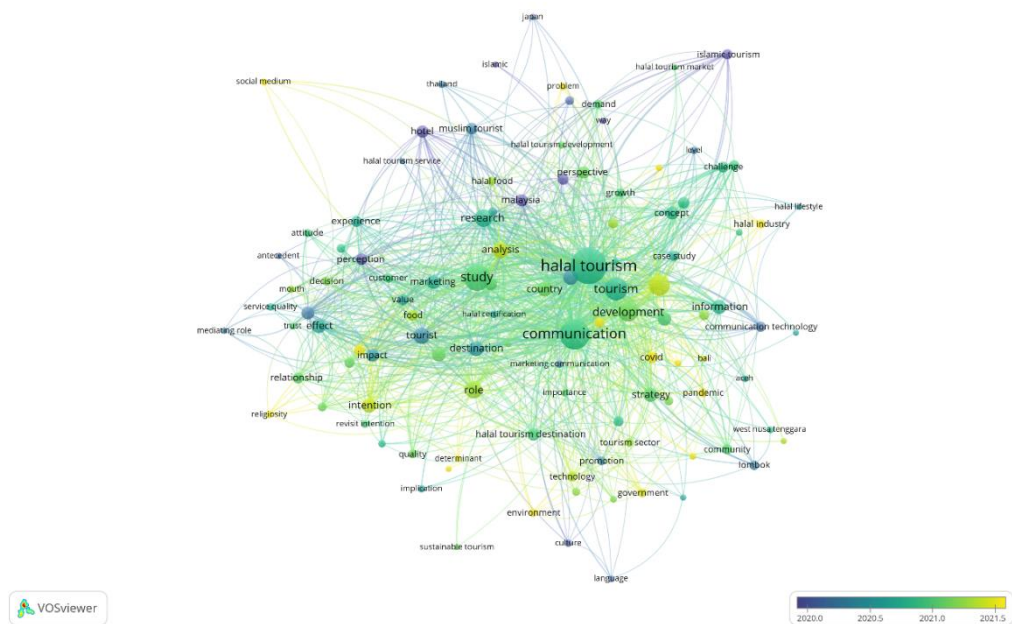
Pemetaan perkembangan riset “Halal Tourism” dengan metode “Social Network Analysis” menggunakan VOSviewer dalam pemilihan type of data, peneliti menggunakan create map based text data. Lalu dalam source menggunakan read data from reference manager files dengan supported files types RIS. Kemudian pada counting method menggunakan Binary counting dengan minimum numbers of occurrences of term sebanyak 5 dan number of term to be selected sebanyak 19.



Gambar 1. Hasil Pemetaan “Halal Tourism” dengan metode tampilan Network Visualization

Terdapat 112 item yang terbagi dalam 5 kluster. Kluster 1 berwarna merah sebanyak 36 items terdiri dari antecedent, attitude, awareness, consumer, context, customer, decision, destination, destination image, determinant, effect, experience, factor, food, halal certification, halal tourism service, impact, implication, influence, intention, mediating role, mouth, muslim, perception, product, quality, relationship, religiosity, revisit intention, role, satisfaction, service quality, study, tourist, trust, value. Kluster 2 berwarna hijau terdiri dari 28 items yaitu access, aceh, bali, case study, communication, communication strategy, community, contribution, culture, development, economic growth, environment, evidence, government, halal tourism destination, importance, indonesia, language, level, local wisdom, lombok, marketing communicat, model, promotion, sharia tourism, strategy, tourism sector, west nusa tenggara. Kluster 3 berwarna biru terdiri dari 25 items yaitu analysis, challenge, concept, country, demand, growth, halal industry, halal tourism, halal tourism developm, halal tourism industry, halal tourism market, hospitality, hotel, islamic tourism, japan, malaysia, market, muslim friendly tourism, muslim tourist, opportunity, potential, service, social medium, thailand, way. Sedangkan kluster 4 berwarna kuning terdiri dari 19 items yaitu addition, application, aspect, communication techno, covid, effective communication, halal food, halal lifestyle, halal product, implementation, information, muslims, pandemic, perspective, sustainable tourism, technology, tourism, tourism industry, travel. Terakhir kluster 5 berwarna ungu terdiri dari 4 items yaitu islamic, marketing, problem dan research.

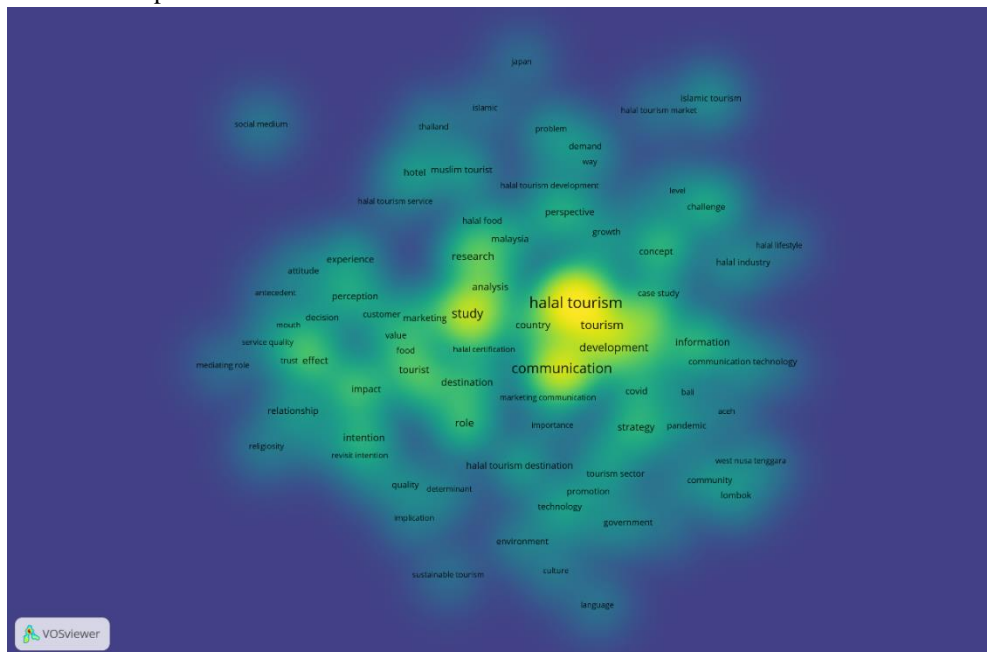
Hubungan antara istilah dengan istilah lainnya ditunjukkan pada setiap kluster yang ada. Merujuk pendapat Al Husaeni & Nandiyanto (2022) bahwa setiap istilah ditandai dengan lingkaran berwarna. Ukuran lingkaran untuk setiap istilah membedakan frekuensi kemunculan istilah tersebut. Ukuran lingkaran label menunjukkan korelasi positif dengan kemunculan istilah dalam judul atau abstrak. Semakin sering istilah muncul, semakin besar ukuran lingkaran. Berdasarkan hasil visualisasi jaringan yang tertera pada gambar 1, menunjukkan hubungan antar istilah yang digambarkan dalam jaringan yang koheren. Adapun kluster masing-masing istilah yang sering diteliti dan terkait dengan topik penelitian yakni halal tourism dapat dipisahkan menjadi 4 study, communication, research, tourism.



Gambar 2. Hasil Pemetaan “Halal Tourism” dengan metode tampilan Overlay Visualization

Setelah mengidentifikasi pemetaan serta pengklasteran pada gambar 1, selanjutnya melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Informasi yang dapat didapatkan dari hasil *Overlay Visualization* pada gambar 2. Dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi serta mendeteksi *state of the art* dari penelitian di bidang “*halal tourism*” yang dilakukan dalam kurun waktu 2013 – 2023.

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa warna pada node mempresentasikan kata kunci yang mengindikasikan tahun terbit. Misalnya kata kunci “halal tourism” memiliki node berwarna hijau, yang berarti artikel yang memuat kata kunci tersebut dipublikasikan pada tahun 2021. Contoh lainnya adalah istilah “culture” yang digambarkan memiliki node berwarna biru tua, hal ini memiliki makna bahwa istilah tersebut pada penelian dibahas pada tahun 2020.



Gambar 3. Hasil Pemetaan “Halal Tourism” dengan metode tampilan Density Visualization

Selanjutnya adalah analisis tampilan density diatas memperlihatkan bahwa penelitian paling banyak terkait dengan halal tourism adalah tourism, development, communication, country, marketing communication, strategy, destination, halal certification, study, analysis, research. Adapun riset yang masih sangat sedikit adalah islamic tourism, halal tourism market, halal lifestyle, halal industry, halal tourism destination, sustainable tourism, religiosity, halal tourism service. Dengan demikian, maka terbuka peluang untuk riset terbarukan dengan mengambil item-item tersebut.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan artikel dengan tema “halal tourism” dalam database google scholar yang terbit pada 2013-2023 terdapat 997 papers. Lalu artikel dipilih 20 untuk dianalisis lebih lanjut. Menurut Google Scholar Rank no 1 terdapat di Jurnal dengan judul “Business Communication In Developing The Halal Tourism Industry” yang ditulis oleh Aang Kunaifi dan Nur Syam, diterbitkan oleh Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE) pada Juli 2021. Namun jurnal dengan keyword terbanyak dengan tema “halal tourism” terdapat pada “Journal of Islamic Marketing” yang dipublikasikan pada Emerald. Selain itu peneliti juga menghasilkan 8 rekomendasi penelitian kedepan dengan tema “halal tourism” yang bisa digunakan untuk penelitian SNA / *Social Network Analysis*.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ahmad, N. F., Hermintoyo, M., & Maghfiroh, A. (2021). Challenges of Halal Tourism During the Covid-19 Pandemic in Semarang City. *E3S Web of Conferences*, 317, 01025. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131701025>
- [2]. Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric Computational Mapping Analysis of Publications on Mechanical Engineering Education Using Vosviewer. *Journal of Engineering Science and Technology*, 17(2), 1135–1149
- [3]. Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 6(1), 9–19
- [4]. Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070. doi: <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>
- [5]. Hidayat, S. E., & Rafiki, A. (2021). Bibliometric Analysis and Review of Halal Tourism. *Signifikan: Jurnal Ilm* Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/signifikan/article/view/20270>
- [6]. Ismai, L.M. (2012). *Syariah-Fiqih-Hukum islam: Studi tentang Kontruksi Pemikiran Kontemporer Asy-Syirah*, *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 46 No. II.
- [7]. Jan, N., & Ludo, V. E. (2010). Software survey : VOSviewer , a computer program for bibliometric mapping. 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- [8]. Chandra, G. R. (2014). Halal Tourism; A New Goldmine for Tourism. *International Journal of Business Management & Research (IJBMR)*, 4(6), 45–62. Retrieved from <http://www.hoteliermiddleeast.com/20896->
- [9]. Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip Syariah
- [10]. Rafika, A. S., Yunan Putri, H., & Widiarti, F. D. (2017). Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan. *Cerita*, 3(2), 13. <https://core.ac.uk/download/pdf/285996222.pdf>
- [11]. Suharko, S., Khoiriati, S. D., Krisnajaya, I. M., & Dinarto, D. (2018). Institutional conformance of Halal certification organisation in Halal tourism industry: The cases of Indonesia and Thailand. *Tourism Review*, 66(3), 334–348.
- [12]. Subarkah, A. R. (2018). Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 4(2), 49–72.